

SKRIPSI

**HUBUNGAN ALOKASI WAKTU TENAGA KERJA DENGAN
PENDAPATAN DAN TINGKAT KESEJAHTERAAN RUMAH
TANGGA PETANI DI DESA TANJUNG SETEKO
KECAMATAN INDRALAYA KABUPATEN OGAN ILIR**

***CORRELATION OF ALLOCATION OF LABOR TO INCOME
AND THE LEVEL OF WELFARE OF HOUSEHOLD FARMERS
IN TANJUNG SETEKO VILLAGE INDRALAYA SUB-DISTRICT
OGAN ILIR DISTRICT***



**Devi Yanti Sidauruk
05011281520168**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

SUMMARY

DEVI YANTI SIDAURUK, The Relationship Between Labor Time Allocation and Income and Welfare Level of Vegetable Farmer Households in Tanjung Seteko Village, Indralaya District, Ogan Ilir Regency (Supervised by **LIFIANTHI** and **IDHAM ALAMSYAH**)

The agricultural sector is a strategic sector that plays an important role in the national economy and community survival. One of the agricultural sectors which is of concern to the government and the people of Indonesia today is the development of the food agriculture and horticulture subsector. Horticultural commodities that have high production potential, one of which is a vegetable crop. Vegetables are one of the leading commodities because they have a high economic value. Efforts to increase the income and welfare of farmers conducting various farming activities such as vegetable farming, farming outside vegetables and not farming. This research was conducted with the following objectives 1) analyzing the amount of time allocation of labor used in vegetable farming, farming outside vegetables and not a farmers in Tanjung Seteko Village, (2) analyzing the amount of income earned by farmers in Tanjung Seteko Village (3) analyzing the relationship between labor time allocation and income in Tanjung Seteko Village, and (4) analyzing the welfare level of vegetable farmer households in Tanjung Seteko Village. This research was conducted in the village of Tanjung Seteko. Site selection is done intentionally or purposively. With respondents as many as 30 people and divided into 4 types of farmers. The results showed that the time allocation of farmer household workers was 231.07 HOK/yr. The time allocation of farm laborers of type 2 farmers is 239.86 HOK/yr. The time allocation of farm laborers of type 3 households is 374.57 HOK/yr. The time allocation of farm laborers of type 4 farmers is 724.61 HOK/year. The amount of income earned by type 1 farmers from vegetable farming is an average of Rp27,687,855.50 per arable area per year. The income of type 2 farmers is Rp. 24,892,031.74 per cultivated area per year. Type 3 farmers income is Rp45,956,667.00 per arable area per year. The income of type 4 farmers is IDR 9,878,094.22 per area of cultivation per year. The average income of type 1 farmers, type 2 farmers and type 4 farmers is smaller than the value of the family's decent living needs (KHL). Type 3 income is greater than the necessity of a family's decent living (KHL) per month. This shows that the income of type 3 farmers has fulfilled the needs of decent living in Tanjung Seteko Village. It can be concluded that type 1, 2 and 4 farmers in Tanjung Seteko village are not prosperous while type 3 farmers are prosperous.

Keywords: time allocation of labor, welfare of farmers.

RINGKASAN

DEVI YANTI SIDAURUK, Hubungan Alokasi Waktu Tenaga Kerja dengan Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Sayuran di Desa Tanjung Seteko Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir. (Dibimbing oleh, **LIFIANTHI** dan **IDHAM ALAMSYAH**).

Sektor pertanian merupakan sektor yang strategis yang berperan penting dalam perekonomian nasional dan kelangsungan hidup masyarakat. Salah satu sektor pertanian yang menjadi perhatian pemerintah dan masyarakat Indonesia saat ini adalah pembangunan subsektor pertanian pangan dan hortikultura. Komoditas hortikultura yang mempunyai potensi produksi tinggi salah satunya adalah tanaman sayuran. Sayuran merupakan salah satu komoditas unggulan karena memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi. Upaya untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani melakukan berbagai usahatani seperti usahatani sayuran, usahatani luar sayuran dan luar usahatani. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut 1) menganalisis besarnya alokasi waktu tenaga kerja yang digunakan dalam usahatani sayuran, usahatani luar sayuran dan luar usahatani di Desa Tanjung Seteko, (2) menganalisis besarnya pendapatan yang diperoleh petani di Desa Tanjung Seteko (3) menganalisis hubungan antara alokasi waktu tenaga kerja dengan pendapatan di Desa Tanjung Seteko, dan (4) menganalisis tingkat kesejahteraan rumah tangga petani sayuran di Desa Tanjung Seteko. Penelitian ini dilakukan di Desa Tanjung Seteko. Pemilihan lokasi dilakukan secara sengaja atau *purposive*. Dengan responden sebanyak 30 orang dan dibagi kedalam 4 tipe petani. Hasil penelitian menunjukkan bahwa alokasi waktu tenaga kerja rumah tangga petani tipe sebesar 231,07 HOK/th. Alokasi waktu tenaga kerja rumah tangga petani tipe 2 adalah sebesar 239,86 HOK/th. Alokasi waktu tenaga kerja rumah tangga petani tipe 3 adalah sebesar 374,57 HOK/th. Alokasi waktu tenaga kerja rumah tangga petani tipe 4 adalah sebesar 724,61 HOK/th. Besar pendapatan yang diperoleh petani tipe 1 dari usahatani sayuran adalah rata-rata sebesar Rp27.687.855,50 per luas garapan per tahun. Pendapatan petani tipe 2 sebesar Rp24.892.031,74 per luas garapan per tahun. Pendapatan petani tipe 3 sebesar Rp45.956.667.00 per luas garapan per tahun. Pendapatan petani tipe 4 sebesar Rp9.878.094,22 per luas garapan per tahun. Terdapat hubungan yang positif antara alokasi waktu tenaga kerja dengan tingkat pendapatan petani sayuran artinya semakin besar alokasi waktu tenaga kerja yang dicurahkan petani maka akan semakin besar pendapatan petani sayuran. Rata-rata pendapatan petani tipe 1, petani tipe 2 dan petani tipe 4 lebih kecil dibandingkan dengan nilai kebutuhan hidup layak (KHL) keluarga. Pendapatan tipe 3 lebih besar daripada kebutuhan hidup layak (KHL) keluarga per bulan. Dapat disimpulkan bahwa petani tipe 1, 2 dan 4 di Desa Tanjung Seteko belum sejahtera sedangkan petani tipe 3 telah sejahtera.

Kata Kunci : alokasi waktu tenaga kerja, kesejahteraan petani

LEMBAR PENGESAHAN

HUBUNGAN ALOKASI WAKTU TENAGA KERJA DENGAN
PENDAPATAN DAN TINGKAT KESEJAHTERAAN RUMAH
TANGGA PETANI DI DESA TANJUNG SETEKO
INDRALAYA KABUPATEN OGAN ILIR

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Devi Yanti Sidauruk
05011281520168

Indralaya, Januari 2020
Pembimbing II

Pembimbing I



Dr. Ir. Lifianthi, M.Si.
NIP 196806141994012001



Dr. Ir. Idham Alamsyah, M.Si
NIP 195905151988101001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian



Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP 196012021986031003



Scanned with
CamScanner

Skripsi dengan Judul “Hubungan Alokasi Waktu Tenaga Kerja dengan Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani di Desa Tanjung Seteko Indralaya Kabupaten Ogan Ilir” oleh Devi Yanti Sidauruk telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 15 Januari 2020 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.
NIP 19811222203122001

Ketua

(.....
Desi Aryani.....)

2. Dr. Ir. Idham Alamsyah, M.Si.
NIP 195905151988101001

Sekretaris

(.....
Idham Alamsyah.....)

3. Thirtawati, S.P., M.Si.
NIP 198005122003122001

Anggota

(.....
Thirtawati.....)

4. Dr. Riswani, S.P., M.Si.
NIP 197006171995122001

Anggota

(.....
Riswani.....)

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian

Indralaya, Januari 2020
Koordinator Program Studi
Agribisnis



Maryadi
Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP/196501021992031001

Desi Aryani
Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.
NIP 198112222003122001



Scanned with
CamScanner

SKRIPSI

HUBUNGAN ALOKASI WAKTU TENAGA KERJA DENGAN PENDAPATAN DAN TINGKAT KESEJAHTERAAN RUMAH TANGGA PETANI SAYURAN DI DESA TANJUNG SETEKO KECAMATAN INDRALAYA KABUPATEN OGAN ILIR

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian pada
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



**Devi Yanti Sidauruk
05011281520168**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Devi Yanti Sidauruk

NIM : 0501281520168

Judul : Hubungan Alokasi Waktu Tenaga Kerja dengan Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Petani Sayuran di Desa Tanjung Seteko Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Januari 2020



Devi Yanti Sidauruk

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Devi Yanti Sidauruk, dilahirkan di Sangkal, Provinsi Sumatera Utara pada tanggal 02 Desember 1997. Penulis merupakan anak kelima dari enam bersaudara dari pasangan Jamel Sidauruk dan Hetlin Situmorang.

Pendidikan yang ditempuh penulis dimulai dari SD N 26 Simanindo, SMPN 1 Simanindo, SMAN 1 Simanindo yang semuanya dijalani di Provinsi Sumatera Utara.

Penulis diterima sebagai mahasiswi Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Agribisnis di Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya melalui jalur SBMPTN pada tahun 2015. Pada bulan Mei 2018, penulis melaksanakan kegiatan Praktik Lapangan (PL) dengan judul Teknik Budidaya Tanaman Bawang Daun (*Allium fistulosum* L.) Secara Organik Dengan Menggunakan Mulsa Di Lahan Praktik Klinik Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Penulis juga melaksanakan kegiatan magang pada bulan Mei sampai Juni 2018 dengan judul Mekanisme Penjualan Ekspor Pupuk Urea Non PSO PT. Pupuk Sriwidjaja.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmatNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Alokasi Waktu Tenaga Kerja dengan Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Petani di Desa Tanjung Seteko Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir”. Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pertanian.

Pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Ir. Lifianthi, M.Si dan Bapak Dr. Idham Alamsyah, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Kemudian penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Orang tua dan keluarga yang selalu mencurahkan kasih sayang dan dukungan baik moril maupun materil serta semua pihak terkait yang telah membantu dan memberikan masukan dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam tulisan ini masih banyak kekurangan dan kesalahan baik dari segi penulisan maupun dari segi yang lainnya. Untuk itu penulis sangat mengharapkan segala saran dan kritik yang membangun dari pembaca dalam penyempurnaan tulisan di hari yang akan datang.

Indralaya, Januari 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Manfaat	4
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	5
2.1. Tinjauan Pustaka	5
2.1.1. Konsepsi Usahatani Sayuran.....	5
2.1.2. Konsepsi Rumah Tanga Petani	7
2.1.3. Konsepsi Alokasi Tenaga Kerja Keluarga	8
2.1.4. Konsepsi Biaya Produksi	9
2.1.5. Konsepsi Penerimaan dan Pendapatan	11
2.1.6. Konsepsi Pendapatan Rumah Tangga Petani	12
2.1.7. Konsepsi Kesejahteraan Rumah Tangga Petani	13
2.2. Model Pendekatan	16
2.3. Hipotesis	18
2.4. Batasan Operasional	19
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN	21
3.1. Tempat dan Waktu	21
3.2. Metode Penelitian	21
3.3. Metode Penarikan Contoh	21
3.4. Metode Pengumpulan Data	22
3.5. Metode Pengolahan Data	22
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	26
4.1. Keadaan Umum Wilayah Penelitian	26
4.1.1. Letak Geografis Desa Tanjung Seteko	26
4.1.2. Letak Administratif dan Topografi Desa Tanjung Seteko	26

	Halaman
4.1.3. Keadaan Penduduk	26
4.1.3.1. Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	26
4.1.3.2. Penduduk Berdasarkan Umur	26
4.1.4. Sarana dan Prasarana	27
4.1.5. Karakteristik Petani Contoh	28
4.1.5.1. Tipe Petani Contoh.....	29
4.1.5.2. Umur Petani Contoh	30
4.1.5.2. Tingkat Pendidikan Petani Contoh	31
4.1.5.4. Jumlah Anggota Keluarga Petani Contoh	31
4.1.5.5. Pengalaman Berusahatani	32
4.1.5.6. Luas Lahan	33
4.1.6. Kalender Usahatani Desa Tanjung Seteko.....	34
4.2. Alokasi Waktu Tenaga Kerja Rumah Tangga Petani Sayuran	35
4.2.1. Alokasi Waktu Tenaga Kerja Petani Tipe 1.....	34
4.2.2. Alokasi Waktu Tenaga Kerja Petani Tipe 2.....	36
4.2.2.1. Alokasi Waktu Tenaga Kerja Usahatani Sayuran	36
4.2.2.2. Alokasi Waktu Tenaga Kerja Usahatani Luar Sayuran	37
4.2.3. Alokasi Waktu Tenaga Kerja Petani Tipe 3.....	39
4.2.3.1. Alokasi Waktu Tenaga Kerja Usahatani Sayuran	38
4.2.3.2. Alokasi Waktu Tenaga Kerja Usahatani Luar Usahatani	38
4.2.4. Alokasi Waktu Tenaga Kerja Petani Tipe 4.....	39
4.2.4.1. Alokasi Waktu Tenaga Kerja Usahatani Sayuran	39
4.2.4.2. Alokasi Waktu Tenaga Kerja Usahatani Luar Sayuran	39
4.2.4.3. Alokasi Waktu Tenaga Kerja Usahatani Luar Usahatani	40
4.3. Analisis Pendapatan Rumah Tangga Petani.....	41
4.3.1. Analisis Pendapatan Rumah Tangga Petani Tipe 1	42
4.3.1.1. Analisis Pendapatan Usahatani Mentimun.....	42
4.3.1.2. Analisis Pendapatan Usahatani Kacang Panjang	43
4.3.1.3. Analisis Pendapatan Usahatani Pare	45
4.3.1.4. Analisis Pendapatan Usahatani Kangkung.....	46
4.3.1.5. Analisis Pendapatan Usahatani Cabai	48

	Halaman
4.3.2. Analisis Pendapatan Rumah Tangga Petani Tipe 2	49
4.3.2.1. Analisis Pendapatan Usahatani Mentimun.....	49
4.3.2.2. Analisis Pendapatan Usahatani Kacang Panjang	51
4.3.2.3. Analisis Pendapatan Usahatani Pare	52
4.3.2.4. Analisis Pendapatan Usahatani Kangkung	53
4.3.2.5. Analisis Pendapatan Usahatani Cabai	55
4.3.2.6. Analisis Pendapatan Usahatani Jagung	56
4.3.3. Analisis Pendapatan Rumah Tangga Petani Tipe 3	57
4.3.3.1. Analisis Pendapatan Usahatani Mentimun.....	58
4.3.3.2. Analisis Pendapatan Usahatani Kacang Panjang	59
4.3.4. Analisis Pendapatan Rumah Tangga Petani Tipe 4	61
4.3.4.1. Analisis Pendapatan Usahatani Mentimun.....	61
4.3.4.2. Analisis Pendapatan Usahatani Pare	63
4.3.4.3. Analisis Pendapatan Usahatani Kangkung	64
4.3.4.4. Analisis Pendapatan Usahatani Jagung	66
4.3.4.5. Analisis Pendapatan Luar Usahatani.....	67
4.4. Hubungan Alokasi Waktu Tenaga Kerja Dengan Pendapatan Petani	
4.5. Tingkat Kesejahteraan Petani Sayuran di Desa Tanjung Seteko	68
4.5.1. KHL Petani Sayuran di Desa Tanjung Seteko.....	71
4.5.2. Perbandingan Pendapatan Total Petani Sayuran terhadap StandarKHL Keluarga Petani di Desa Tanjung Seteko	72

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Jenis sayuran berdasarkan tempat tumbuh dan kebiasaan tumbuh	21
Tabel 4.1. Penduduk berdasarkan jenis kelamin di desa Tanjung Seteko tahun 2017	26
Tabel 4.2. Jumlah penduduk desa Tanjung Seteko berdasarkan kelompok umur tahun 2018	26
Tabel 4.3. Distribusi petani contoh berdasarkan umur petani contoh desa Tanjung Seteko, 2019	28
Tabel 4.4. Distribusi petani contoh berdasarkan tingkat pendidikan di desa Tanjung Seteko, 2019	29
Tabel 4.5. Distribusi petani contoh berdasarkan jumlah anggota keluarga petani desa Tanjung Seteko, 2019	30
Tabel 4.6. Distribusi petani contoh berdasarkan pengalaman berusahatani di desa Tanjung Seteko, 2019	31
Tabel 4.7. Luas lahan petani contoh di desa Tanjung Seteko, 2019	32
Tabel 4.8. Kalender usahatani sayuran dan luar sayuran yang dilaksanakan di desa Tanjung Seteko, 2019	33
Tabel 4.9. Rata-rata alokasi waktu tenaga kerja petani tipe 1 dalam usahatani sayuran di desa Tanjung Seteko, 2019	35
Tabel 4.10. Rata-rata alokasi waktu tenaga kerja petani tipe 2 dalam usahatani sayuran di desa Tanjung Seteko, 2019	36
Tabel 4.11. Rata-rata alokasi waktu tenaga kerja petani tipe 2 dalam usahatani jagung di desa Tanjung Seteko, 2019	37
Tabel 4.12. Rata-rata alokasi waktu tenaga kerja petani tipe 2 dalam usahatani sayuran di desa Tanjung Seteko, 2019	38
Tabel 4.13. Rata-rata alokasi waktu tenaga kerja petani tipe 3 dalam luar usahatani di desa Tanjung Seteko, 2019	39
Tabel 4.14. Rata-rata alokasi waktu tenaga kerja petani tipe 4 dalam usahatani sayuran di desa Tanjung Seteko, 2019	39
Tabel 4.15. Rata-rata alokasi waktu tenaga kerja petani tipe 4 dalam usahatani jagung di desa Tanjung Seteko, 2019	40
Tabel 4.16. Rata-rata alokasi waktu tenaga kerja petani tipe 4 dalam usahatani jagung di desa Tanjung Seteko, 2019	41
Tabel 4.17. Rata-rata biaya produksi usahatani mentimun di desa Tanjung Seteko, 2019	42

Tabel 4.18. Rata-rata produksi, penerimaan dan pendapatan usahatani mentimun di desa Tanjung Seteko, 2019	43
Tabel 4.19. Rata-rata biaya produksi usahatani kacang panjang di desa Tanjung Seteko, 2019	44
Tabel 4.20. Rata-rata produksi, penerimaan dan pendapatan usahatani kacang panjang di desa Tanjung Seteko, 2019	44
Tabel 4.21. Rata-rata biaya produksi usahatani pare di desa tanjung seteko, 2019	45
Tabel 4.22. Rata-rata produksi, penerimaan dan pendapatan usahatani pare di desa Tanjung Seteko, 2019	46
Tabel 4.23. Rata-rata biaya produksi usahatani kangkung di desa Tanjung Seteko, 2019	46
Tabel 4.24. Rata-rata produksi, penerimaan dan pendapatan usahatani kangkung di desa Tanjung Seteko, 2019.....	47
Tabel 4.25. Rata-rata biaya produksi usahatani cabai di desa tanjung seteko, 2019	48
Tabel 4.26. Rata-rata produksi, penerimaan, dan pendapatan usahatani cabai di desa Tanjung Seteko, 2019	49
Tabel 4.27. Rata-rata biaya produksi usahatani mentimun di desa Tanjung Seteko, 2019	50
Tabel 4.28. Rata-rata produksi, penerimaan dan pendapatan usahatani mentimun di desa Tanjung Seteko, 2019	50
Tabel 4.29. Rata-rata biaya produksi usahatani kacang panjang di desa Tanjung Seteko, 2019	51
Tabel 4.30. Rata-rata produksi, penerimaan dan pendapatan usahatani kacang panjang di desa Tanjung Seteko, 2019	52
Tabel 4.31. Rata-rata biaya produksi usahatani pare di desa tanjung seteko, 2019.....	53
Tabel 4.32. Rata-rata produksi, penerimaan dan pendapatan usahatani pare di desa Tanjung Seteko, 2019	53
Tabel 4.33. Rata-rata biaya produksi usahatani kangkung di desa Tanjung Seteko, 2019	54
Tabel 4.34. Rata-rata produksi, penerimaan dan pendapatan usahatani kangkung di desa Tanjung Seteko, 2019.....	54
Tabe 14.35. Rata-rata biaya produksi usahatani cabai di desa tanjung seteko, 2019	55

	Halaman
Tabel 4.36. Rata-rata produksi, penerimaan dan pendapatan usahatani cabai di desa Tanjung Seteko, 2019	56
Tabel 4.37. Rata-rata biaya produksi usahatani jagung di desa tanjung seteko, 2019	56
Tabel 4.38. Rata-rata produksi, penerimaan, dan pendapatan usahatani jagung di desa Tanjung Seteko, 2019	57
Tabel 4.39. Rata-rata biaya produksi usahatani mentimun di desa Tanjung Seteko, 2019	58
Tabel 4.40. Rata-rata produksi, penerimaan, dan pendapatan usahatani mentimun di desa Tanjung Seteko, 2019	59
Tabel 4.41. Rata-rata biaya produksi usahatani kacang panjang di desa Tanjung Seteko, 2019.....	60
Tabel 4.42. Rata-rata produksi, penerimaan, dan pendapatan usahatani kacang panjang di desa Tanjung Seteko, 2019	61
Tabel 4.43. Rata-rata biaya produksi usahatani mentimun di desa Tanjung Seteko, 2019	62
Tabel 4.44. Rata-rata produksi, penerimaan dan pendapatan usahatani mentimun di desa Tanjung Seteko, 2019.....	62
Tabel 4.45. Rata-rata biaya produksi usahatani pare di desa Tanjung Seteko, 2019	63
Tabel 4.46. Rata-rata produksi, penerimaan dan pendapatan usahatani pare di desa Tanjung Seteko, 2019.....	64
Tabel 4.47. Rata-rata biaya produksi usahatani kangkung di desa Tanjung Seteko, 2019	65
Tabel 4.48. Rata-rata produksi, penerimaan dan pendapatan usahatani kangkung di desa Tanjung Seteko, 2019.....	65
Tabel 4.49. Rata-rata biaya produksi usahatani jagung di desa tanjung seteko, 2019	66
Tabel 4.50. Rata-rata produksi, penerimaan dan pendapatan usahatani jagung di desa Tanjung Seteko, 2019	67
Tabel 4.51. Pendapatan luar usahatani petani tipe 4 di desa tanjung seteko, 2019	67
Tabel 4.52. Nilai komponen standar khl dalam sebulan di desa Tanjung Seteko, 2019	69
Tabel 4.53. Rata- rata khl keluarga petani sayuran berdasarkan klasifikasi umur di desa Tanjung Seteko, 2019	71
Tabel 4.54. Rata-rata pendapatan petani sayuran dalam pemenuhan khl keluarga	72

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Secara Diagramatik	16

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Kabupaten Ogan Ilir	77
Lampiran 2. Identitas Petani Contoh	78
Lampiran 3. Alokasi Waktu Tenaga Kerja Petani Tipe 1 di Desa Tanjung Seteko	80
Lampiran 4. Alokasi Waktu Tenaga Kerja Petani Tipe 2 di Desa Tanjung Seteko	82
Lampiran 5. Alokasi Waktu Tenaga Kerja Petani Tipe 3 di Desa Tanjung Seteko	84
Lampiran 6. Alokasi Waktu Tenaga Kerja Petani Tipe 4 di Desa Tanjung Seteko	85
Lampiran 7. Biaya Penyusutan Alat Usahatani.....	87
Lampiran 8. Nilai <i>Join Cost</i> Parang	93
Lampiran 9. Nilai <i>Join Cost</i> Arit	94
Lampiran 10. Nilai <i>Join Cost</i> Cangkul	95
Lampiran 11. Nilai <i>Join Cost</i> Sprayer.....	96
Lampiran 12. Biaya Tetap Usahatani Petani Tipe 1	97
Lampiran 13. Biaya Tetap Usahatani Petani Tipe 2	100
Lampiran 14. Biaya Tetap Usahatani Petani Tipe 3	103
Lampiran 15. Biaya Tetap Usahatani Petani Tipe 4	104
Lampiran 16. Biaya Variabel Usahatani Mentimun Petani Tipe 1	106
Lampiran 17. Biaya Variabel Usahatani Kacang Panjang Petani Tipe 1...	107
Lampiran 18. Biaya Variabel Usahatani Pare Petani Tipe 1.....	108
Lampiran 19. Biaya Variabel Usahatani Kangkung Petani Tipe 1	109
Lampiran 20. Biaya Variabel Usahatani Cabai Petani Tipe 1	110
Lampiran 21. Biaya Variabel Usahatani Mentimun Petani Tipe 2	111
Lampiran 22. Biaya Variabel Usahatani Kacang Panjang Petani Tipe 2...	112
Lampiran 23. Biaya Variabel Usahatani Pare Petani Tipe 2	113
Lampiran 24. Biaya Variabel Usahatani Kangkung Petani Tipe 2	114
Lampiran 25. Biaya Variabel Usahatani Cabai Petani Tipe 2	115
Lampiran 26. Biaya Variabel Usahatani Jagung Petani Tipe 2	116
Lampiran 27. Biaya Variabel Usahatani Petani Tipe 3	117

	Halaman
Lampiran 28. Biaya Variabel Usahatani Mentimun Petani Tipe 3	118
Lampiran 29. Biaya Variabel Usahatani Pare Petani Tipe 4.....	119
Lampiran 30. Biaya Variabel Usahatani Kangkung Petani Tipe 4	120
Lampiran 31. Biaya Variabel Usahatani Jagung Petani Tipe 4	121
Lampiran 32. Biaya Produksi Usahatani Petani Tipe 1	122
Lampiran 33. Biaya Produksi Usahatani Petani Tipe 2	125
Lampiran 34. Biaya Produksi Usahatani Petani Tipe 3	128
Lampiran 35. Biaya Produksi Usahatani Petani Tipe 4	129
Lampiran 36. Penerimaan Usahatani Mentimun Petani Tipe 1	131
Lampiran 37. Penerimaan Usahatani Kacang Panjang Petani Tipe 1	132
Lampiran 38. Penerimaan Usahatani Pare Petani Tipe 1	133
Lampiran 39. Penerimaan Usahatani Kangkung Petani Tipe 1	134
Lampiran 40. Penerimaan Usahatani Cabai Petani Tipe 1.....	135
Lampiran 41. Penerimaan Usahatani Mentimun Petani Tipe 2	136
Lampiran 42. Penerimaan Usahatani Kacang Panjang Petani Tipe 2.....	137
Lampiran 43. Penerimaan Usahatani Pare Petani Tipe 2	138
Lampiran 44. Penerimaan Usahatani Kangkung Petani Tipe 2	139
Lampiran 45. Penerimaan Usahatani Cabai Petani Tipe 2.....	140
Lampiran 46. Penerimaan Usahatani Jagung Petani Tipe 2.....	141
Lampiran 47. Penerimaan Usahatani Petani Tipe 3	142
Lampiran 48. Penerimaan Usahatani Tipe 4	143
Lampiran 49. Pendapatan Usahatani Tipe 1	146
Lampiran 50. Pendapatan Usahatani Tipe 2	149
Lampiran 51. Pendapatan Usahatani Tipe 3	152
Lampiran 52. Pendapatan Usahatani Tipe 4	153
Lampiran 53. Pendapatan Luar Usahatani	155
Lampiran 54. Standar KHL di Desa Tanjung Seteko	156
Lampiran 55. Standar KHL Keluarga di Desa Tanjung Seteko, 2019.....	163
Lampiran 56. Standar KHL	165
Lampiran 57. Hasil Output SPSS Uji Korelasi Pearson.....	166

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sektor pertanian merupakan sektor yang strategis yang berperan penting dalam perekonomian nasional dan kelangsungan hidup masyarakat. Persentase total angkatan yang bekerja pada sektor pertanian dari tahun 2005 sampai dengan tahun 2015, dimana 45 persen dari total angkatan kerja bekerja di sektor pertanian dan sisanya tersebar di 8 sektor perekonomian di Indonesia. Hal ini berarti persentase angkatan kerja di sektor pertanian masih cukup tinggi dibandingkan dengan persentase non pertanian (Widyawati, 2017).

Salah satu sektor pertanian yang menjadi perhatian pemerintah dan masyarakat Indonesia saat ini adalah pembangunan subsektor pertanian pangan dan hortikultura. Subsektor ini diharapkan mampu meningkatkan produksi dan kesejahteraan petani yang dicapai melalui upaya peningkatan pendapatan, produksi, dan produktivitas usahatani. Tanaman hortikultura sangat berperan dalam kehidupan manusia, karena merupakan sumber gizi pelengkap makanan pokok yang berpengaruh terhadap kondisi kesehatan manusia. Selain itu, tanaman hortikultura merupakan sumber berbagai vitamin dan mineral yang sangat dibutuhkan oleh tubuh manusia (Kurniawati, 2012).

Komoditas hortikultura yang mempunyai potensi produksi tinggi salah satunya adalah tanaman sayuran. Sayuran merupakan salah satu komoditas unggulan karena memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi. Selain memiliki masa panen yang cukup pendek, permintaan pasar terhadap sayuran pun cukup tinggi karena merupakan kebutuhan dapur sehari-hari (Setyaningrum dan Saparinto, 2001).

Peningkatan produksi sayuran harus diperhitungkan secara cermat dikarenakan permintaan akan produk sayuran ini mudah berubah mengikuti perkembangan pasar seiring dengan peningkatan konsumsi sayuran dikalangan masyarakat. Sesuai dengan pembagian perwilayah pengembangan komoditi sayuran menjadi sentra komoditi sayuran dataran tinggi dan sentra komoditi sayuran dataran rendah, diharapkan pengembangan secara komoditi sayuran

dapat lebih fokus dan terarah (Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan, 2012).

Upaya untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani sering dihadapi pada permasalahan dalam pengelolaan usahatani seperti kurangnya pengetahuan petani dalam hal teknis budidaya, perawatan tanaman serta penggunaan jumlah sarana produksi yang tepat dan optimal, permasalahan yang lain yaitu keterbatasan modal, lahan garapan yang sempit yang akan dipengaruhi dalam penerimaan usahatani yang dilakukan. Selain itu, keberhasilan usahatani juga ditentukan oleh karakteristik individu petani dan tenaga kerja yang terlibat di dalam proses pengolahan usahatani (Yulistrinani dan Mahdi, 2017)

Tenaga kerja merupakan faktor produksi yang penting dan perlu diperhitungkan dalam proses produksi. Tenaga kerja lebih penting dari faktor-faktor produksi seperti bibit, tanah dan air, karena manusialah yang menggerakkan faktor-faktor produksi tersebut. Desa Tanjung Seteko Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir merupakan salah satu sentra produksi sayuran di Kabupaten Ogan Ilir itu sendiri. Kabupaten Ogan Ilir merupakan daerah dengan kondisi alam yang sangat mendukung untuk dilakukan pengembangan usahatani sayuran atau hortikultura yang berbasis agribisnis. Luasnya areal pertanian untuk ditanami sayuran yang ditunjang dengan keadaan cuaca dan tanah yang cocok untuk syarat tumbuh tanaman sayuran, menyebabkan aneka sayuran yang ditanam di daerah ini memiliki kualitas yang baik. Hal ini menjadikan sayuran sebagai komoditas unggulan diantara berbagai jenis usahatani lain. Keadaan Desa Tanjung Seteko yang cocok untuk tanaman sayuran mengakibatkan mayoritas petani di desa ini mengusahakan sayuran dalam kegiatan usahatannya.

Pada umumnya penguasaan faktor produksi yang tidak merata terjadi pada petani di perdesaan. Demikian halnya untuk Desa Tanjung Seteko, sebagian besar rumah tangga petani sayur di Desa Tanjung Seteko merupakan rumah tangga yang memiliki lahan garapan sempit, bahkan tidak memiliki lahan. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga, petani tidak dapat mengandalkan pendapatan dari usahatannya saja, melainkan melakukan penganekaragaman usaha rumah tangga untuk dapat mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari.

Berdasarkan keadaan tersebut, dapat dilihat bahwa kesejahteraan petani sayuran tidak akan tercapai apabila petani hanya mengandalkan kegiatan usahatani saja. Para petani sayuran tersebut akan bekerja dan mencari sumber pendapatan lain yang berasal dari kegiatan di luar usahatani sayuran maupun kegiatan di luar sektor pertanian. Oleh karena itu, berbagai sumber pendapatan serta kesempatan kerja yang potensial di Desa Tanjung Seteko baik yang berasal dari sektor pertanian dan sektor non pertanian perlu lebih dikembangkan. Adapun beberapa jenis usahatani non sayuran seperti jagung, sawit, karet dan lainnya banyak dihasilkan juga di desa ini. Selain melakukan usahatani, pekerjaan yang dilakukan petani adalah sebagai tukang bengkel, kuli bangunan, pedagang dan membuka usaha warung.

Sehubungan dengan uraian diatas, peneliti tertarik untuk meneliti apakah dengan melakukan usahatani sayuran, usahatani luar sayuran dan luar usahatani, pendapatan yang diperoleh dapat memenuhi kebutuhan hidup layak di Desa Tanjung Seteko dan mengetahui seberapa besar peran usahatani sayuran dalam menyumbang pendapatan rumahtangga petani sehingga petani sayuran diharapkan dapat gambaran untuk peningkatan pendapatan rumahtangga dengan mengandalkan potensi dan komoditi unggulan di desa.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka permasalahan yang akan diteliti adalah :

1. Berapa besar alokasi waktu tenaga kerja yang digunakan dalam usahatani sayuran dan usahatani luar sayuran di Desa Tanjung Seteko?
2. Berapa besar pendapatan yang diperoleh petani dari usahatani sayuran, usahatani luar sayuran dan luar usahatani?
3. Bagaimana hubungan alokasi tenaga kerja dengan pendapatan petani di Desa Tanjung Seteko?
4. Bagaimana tingkat kesejahteraan rumah tangga petani sayuran di Tanjung Seteko?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka penelitian bertujuan untuk :

1. Menganalisis besarnya alokasi waktu tenaga kerja yang digunakan dalam usahatani sayuran, usahatani luar sayuran dan luar sayuran di Desa Tanjung Seteko.
- 2.. Menganalisis besarnya pendapatan yang diperoleh petani di Desa Tanjung Seteko.
3. Menganalisis hubungan antara alokasi tenaga kerja dengan pendapatan di Desa Tanjung Seteko.
4. Menganalisis tingkat kesejahteraan rumah tangga petani sayuran di Desa Tanjung Seteko.

Sedangkan kegunaan dari hasil penelitian ini diharapkan :

1. Petani dapat mengalokasikan waktu tenaga kerja ke usahatani yang pendapatannya yang lebih besar.
2. Petani dapat mengetahui usahatani apa saja yang lebih menguntungkan.
3. Petani dapat mengetahui apakah pendapatan yang diperoleh telah memenuhi kebutuhan hidup layak di Desa Tanjung Seteko.

DAFTAR PUSTAKA

- Ani. 2013. *Analisis Ekonomi Rumah Tangga Petani Sayuran di Kelurahan Sako Kecamatan Sako Kota Palembang*. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya : Indralaya
- Anggraini, R. 2011. *Analisis Perilaku Ekonomi Rumah Tangga Petani Karet di Prabumulih*. Jurnal Agripita Volume 1, Nomor 2. Program Studi Agribisnis Pasca Sarjana dan Program S1. Indralaya.
- Asmani dan Hasan. 1994. *Pengantar Ilmu Pertanian*. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Indralaya.
- Azizturinda. 2010. *Ukuran Kesejahteraan Dalam Pertanian*. PT Bumi Aksara: Jakarta
- Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan. 2012. *Profil Agribisnis Hortikultura di Sumatera Selatan*. Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura. Palembang
- Handoko.2002. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. BPFE : Yogyakarta
- Herlinda *et al.*,. 2010. *Metodologi Penelitian*. Lembaga Penelitian Universitas Sriwijaya. Sumatera Selatan.
- Hernanto, F. 1996. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya : Jakarta
- Info Petani. 2011. *Tenaga Kerja Keluarga dalam Usahatani Padi Sawah*. (Online). (<http://5infopetani.blogspot.com>, diakses pada tanggal 14 November 2018).
- Kartika. 2008. *Kajian Tingkat Produksi dan Pendapatan Usahatani Sayuran Dataran Rendah Dikawasan Agribisnis Kota Medan*. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara : Medan
- Kurniawati. 2012. *Pengetahuan dan Adaptasi Petani Sayuran Terhadap Perbedaan Iklim*. Tesis Program Pascasarjana, Universitas Padjajaran : Bandung
- Kusnadi.2005. *Pengantar Ekonomi Produksi*. Pertanian. Bima Aksara : Jakarta
- Mubyarto. 1995. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. LP3ES : Jakarta

- Rahajeng, G. Y. *Analisis Distribusi Pendapatan dan Perilaku Konsumsi Rumah Tangga Petani Karet di Desa Karang Endah Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim*. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya : Indralaya
- Rahardi *et al.*, 2001. *Agribisnis Tanaman Sayur*, Cetakan Kesepuluh. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Rini. 2014. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Bayam dan Kangkung serta Kebutuhan Hidup Layak di Desa Pulau Semambu Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir* Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya : Indralaya
- Safrida. 2013. *Optimalisasi Pola Tanam Usahatani Sayuran Selada dan Sawi di Daerah Produksi Padi*. Jurnal Agriseip. 14 (1) : 19-27
- Sasriandi, R. 2011. *Analisis Penentuan Komoditas Unggulan dengan Menggunakan Location Quotient dikaitkan dengan Tingkat Kesejahteraan Petani di Kecamatan Sungai Lilin*. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya : Indralaya
- Setyaningrum, H. D, dan C. Saparinto. 2001. *Panen Sayur Secara Rutin di Lahan Sempit*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sjarkowi, F dan M. Sufri. 2004. *Manajemen Agribisnis*. CV Baldal Gratifi Press : Palembang
- Soekartawi, 1995. *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian*. Rajawali Press : Jakarta
- Sudarijati. 1993. *Analisis Pencurahan Tenaga Kerja Pada Aktivitas Non Pertanian di Pedesaan Jawa Timur*. Tesis. Fakultas Pasca Sarjana, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Sukirno. 2011. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*. PT Raja Grafindo Persada : Jakarta.
- Widyawati, R.F., 2017. Analisis Keterkaitan Sektor Pertanian Dan Pengaruhnya Terhadap Perekonomian Indonesia (Analisis Input dan Output). *Jurnal Economia*, Volume 13, Nomor 1, April 2017.
- Yulistriani dan Mahdi. 2017. *Profil, Alokasi dan Pendapatan Tenaga Kerja pada Perkebunan Kelapa Sawit Rakyat di Kabupaten Solok Selatan*. Jurnal AGRISEP Vol 16. No. Maret 2017: 25